

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI METODE *COURSE REVIEW HOREY* (CRH)
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh
Sri Rezkiani Syarif
NIM 10536 4490 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SRI REZKIANI SYARIF, NIM: 10536 4490 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 444/FKIP/A.4-II/X/1439/2017 pada tanggal 15 Muharram 1439 H/ 05 Oktober 2017 M, sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada hari Jumat tanggal 23 Muharram 1439 H/13 Oktober 2017 M.

14 Oktober 2017 M

Makassar, -----

24 Muharram 1439 H

PANITIA UJIAN

Penanggung Jawab : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, MM. (.....)

Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)

Sekretaris : Dr. Khaeruddin, M.Pd. (.....)

Penguji : 1. Prof. Dr. H. Usman Mulbar, M.Pd. (.....)

2. Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd. (.....)

3. Dr. Sukmawati, M.Pd. (.....)

4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Course Review Horey (CRH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : SRI REZKIANI SYARIF
NIM : 10536 4490 13
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, September 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Drs. H. M. Arif Tiro, M.Pd., M.Sc., Ph.D.

Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Rezkiani Syarif**

NIM : **10536 4490 13**

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode
Course Review Horey (CRH) pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri,
bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2017

Yang Membuat Pernyataan

Sri Rezkiani Syarif



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sri Rezkiani Syarif**
Nim : 10536 4490 13
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2017

Yang membuat perjanjian


Sri Rezkiani Syarif

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Jangan tunda hingga esok,
Apa yang bisa Anda lakukan hari ini.*

*Waktu terus berputar,
Yang telah berlalu tidak akan kembali,
Gunakan waktumu sebaik mungkin,
Agar bisa berguna dan bermanfaat bagi banyak orang.*

*Selalu bersyukur atas apa yang kau dapatkan.
Karena dengan bersyukur, hidupmu akan selalu indah tanpa beban.*



*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:
Kedua orang tuaku tercinta,
Saudaraku, keluargaku, serta sahabat-sahabatku tersayang,
yang senantiasa siap menerima keluh kesahku,
yang dengan tulus dan ikhlas berdoa demi keberhasilanku,
yang senantiasa memberikan dukungan, bantuan, dan masukan
di setiap langkahku.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan merupakan usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pembelajaran. Masalah pendidikan merupakan salah satu hal yang menarik dan tidak habis-habisnya diperbincangkan. Pendidikan selalu dibutuhkan dan diperlukan sepanjang peradaban manusia, karena pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam masyarakat untuk mengangkat hakikat dan martabat manusia.

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai pada Perguruan Tinggi (PT). Matematika memegang peranan penting dan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang lain. Hal ini disebabkan oleh fungsi matematika sebagai sarana berfikir logis, analitis dan sistematis.

Pada umumnya, orang berpendapat bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Sebagian besar siswa menganggapnya sebagai momok yang menakutkan di sekolah. Selain itu, banyak keluhan dari para siswa tentang cara mengajar guru yang monoton dan membosankan, menjadikan siswa sebagai pendengar pasif di dalam kelas dan guru sebagai sumber informasi satu-satunya. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal dalam kerangka pembelajaran

matematika, siswa mesti dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum matematika yang telah dipelajarinya. Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat dipastikan penguasaan konsep matematika akan kurang dan akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Guru memegang peranan penting dan pengaruh yang besar dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa, karena guru berhadapan langsung dengan siswa saat proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, seorang guru harus mampu menggunakan metode, model atau pendekatan pembelajaran yang tepat, dan diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga memacu semangat dan motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi siswa adalah tugas dan tanggung jawab guru. Rasa nyaman ini akan membuat para siswa bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Jika siswa telah bersemangat mengikuti pelajaran, maka materi yang diajarkan guru akan mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Hal ini memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran matematika yang mengajar di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa pada 23 Januari 2017 mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika masih kurang. Siswa juga terlihat kurang aktif dalam pembelajaran, malu bertanya dan mengeluarkan pendapat. Padahal guru telah melakukan upaya agar siswa berpartisipasi aktif

dalam pembelajaran. Hal ini berimbas pada rendahnya hasil belajar matematika siswa. Terlihat pula pada hasil ulangan semester ganjil, nilai rata-rata siswa adalah 64,9. Nilai ini tidak memenuhi KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70.

Penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) dalam pembelajaran matematika merupakan salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Metode *Course Review Horey* (CRH) merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “Horee” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawabannya ditulis di kertas yang ada kotaknya. Siswa atau kelompok yang menjawab benar harus berteriak “hore” atau yel-yel lainnya sesuai kesepakatan bersama teman kelompoknya.

Yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil adalah apabila daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individu atau kelompok atau dengan kata lain keberhasilan belajar dapat dilihat dari pencapaian ketuntasan belajar sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Dari uraian di atas, maka salah satu upaya yang dianggap dapat memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH) sebagai salah satu metode yang diharapkan melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.”

B. Rumusan Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo adalah kurangnya antusias dan minat siswa untuk belajar. Siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan mengemukakan pertanyaan maupun pendapat. Hal ini berimbas pada rendahnya hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Metode *Course Review Horey* (CRH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo?”

Kemudian dijabarkan pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimana hasil belajar matematika siswa melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH)?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH)?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH)?

Secara operasional, untuk mengetahui keefektifan tersebut, terlebih dahulu harus diketahui bagaimana keterlaksanaan pembelajaran melalui penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH).

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo melalui penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH).
2. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran matematika melalui Metode *Course Review Horey* (CRH) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, ditinjau dari:
 - a. Hasil belajar matematika siswa melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH).
 - b. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH).
 - c. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* (CRH).

D. Manfaat Hasil Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

2. Bagi Guru

Membantu memilih dan menentukan alternatif metode pembelajaran apa yang sebaiknya digunakan dalam proses pembelajaran agar sasaran pencapaian hasil belajar matematika meningkat.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi kepada pihak sekolah yang dapat dijadikan masukan mengenai salah satu metode pembelajaran yang efektif.

4. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan sekaligus dapat menambah wawasan, pengalaman dalam proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Istilah efektivitas berasal dari kata efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif berarti: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti: (1) keadaan berpengaruh : hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan. Menurut Saliman dan Sudarsono (1994:61), efektivitas adalah suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

Suprijono (2016: 11) mengemukakan bahwa,

Efektifitas pembelajaran merujuk pada berdaya dan berhasil guna seluruh komponen pembelajaran yang diorganisir untuk mencapai tujuan pembelajara. Pembelajaran efektif mencakup keseluruhan tujuan pembelajaran baik berdimensi mental, fisik, maupun sosial. Pembelajaran efektif memudahkan peserta didik belajar yang bermanfaat.

Hamalik (2010:171) menyatakan bahwa,

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

Veithzal (dalam Gie, 2011:1) mengemukakan bahwa,

Efektivitas tidak hanya dilihat dari sisi produktivitas, tetapi juga dilihat dari sisi persepsi seseorang. Demikian juga dalam pembelajaran efektivitas bukan semata-mata dilihat dari tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai konsep yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar tetapi juga dilihat dari respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Sedangkan, efektivitas pembelajaran matematika adalah suatu ukuran keberhasilan yang menyatakan seberapa besar kriteria keefektifan telah tercapai dalam proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan yaitu:

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

Merujuk pemikiran dari Gagne (Suprijono, 2016:5), hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Menurut Bloom (Suprijono, 2016:6), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman,

menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Hasil belajar matematika merupakan suatu pencapaian yang diperoleh seseorang setelah melaksanakan kegiatan belajar matematika, berupa penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebiasaan dalam bidang matematika.

Menurut Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar pada Jenjang Dikdasmen (Muzakkir, 2014), Ketuntasan Belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan meliputi ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar.

Hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dari ketuntasan belajar dan peningkatan hasil belajar, yaitu:

- 1) Siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

- 2) Ketuntasan belajar klasikal, pembelajaran dikatakan tuntas apabila minimal 80% dari jumlah siswa mencapai skor minimal nilai KKM.
- 3) Peningkatan hasil belajar dilihat dari gain ternormalisasi. Pembelajaran dikatakan efektif apabila nilai gain lebih besar dari 0,29.

b. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika

Menurut Saliman dan Sudarsono (1994:9), aktivitas berarti kegiatan atau kesibukan. Sardiman (Rofiah, 2015) menyatakan bahwa aktivitas belajar peserta didik adalah aktivitas yang bersifat fisik ataupun mental. Aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan fisik atau jasmani maupun mental atau rohani yang saling berkaitan sehingga tercipta belajar yang optimal. Nasution (Rofiah, 2015) juga mengemukakan bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berpikir. Oleh karena itu, agar peserta didik aktif berfikir, maka peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas.

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bisa positif maupun negatif. Aktivitas siswa yang positif misalnya mengajukan pendapat atau gagasan, mengerjakan tugas atau soal, komunikasi dengan guru secara aktif dalam pembelajaran dan komunikasi dengan sesama siswa sehingga dapat memecahkan suatu permasalahan yang sedang dihadapi. Sedangkan, aktivitas siswa yang negatif, misalnya mengganggu sesama siswa pada saat proses

belajar mengajar di kelas, melakukan kegiatan lain yang tidak sesuai dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh keberhasilan guru.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila peserta didik terlibat langsung dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan), sehingga mereka tidak hanya menerima secara pasif pengetahuan yang diberikan oleh guru. Kriteria aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Menurut Saliman dan Sudarsono (1994:199), respon berarti jawaban atau tanggapan. Susanto (Fije, 2015), menyatakan bahwa respon merupakan reaksi, artinya penerimaan atau penolakan, serta sikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator dalam pesannya. Menurut Soekanto (Fije, 2015), respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu.

Dalam suatu pembelajaran, respon siswa merupakan salah satu faktor penting yang ikut menentukan keberhasilan belajar. Respon Siswa adalah tanggapan Siswa terhadap proses berjalannya pembelajaran. Respon siswa terbagi atas dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif merupakan tanggapan perasaan senang, setuju, atau merasakan ada kemajuan setelah pelaksanaan suatu model, pendekatan, atau metode pembelajaran. Sedangkan respon siswa yang

negatif adalah sebaliknya. Jika respon siswa positif, maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dapat tercapai maksimal.

Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran dikatakan efektif apabila minimal 75% siswa dari jumlah keeluruhan siswa yang memberikan respon positif terhadap proses pembelajaran matematika.

2. Keterlaksanaan Pembelajaran

Keterlaksanaan pembelajaran dilihat dari kemampuan guru mengelola pembelajaran yang baik dengan memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah keterampilan guru dalam menerapkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam keterlaksanaan pembelajaran, guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil pelaksanaan dari pembelajaran yang telah diterapkan, sebab guru adalah pengajar di kelas yang mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran.

Untuk keperluan analisis tugas guru adalah sebagai pengajar, maka kemampuan guru yang banyak hubungannya dengan usaha meningkatkan proses pembelajaran dapat diguguskan kedalam empat kemampuan yaitu (Sanjaya, 2006:24):

- a. Merencanakan program belajar mengajar.

- b. Melaksanakan dan memimpin atau mengelolah proses belajar mengajar.
- c. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.
- d. Menguasai bahan pelajaran dalam pengertian menguasai bidang studi atau mata pelajaran yang dipegangnya.

Walaupun keempat fungsi itu merupakan kegiatan terpisah, namun keempatnya harus dipandang sebagai lingkaran kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Keempat kemampuan guru diatas merupakan kemampuan yang sepenuhnya harus dimiliki dan dikuasai oleh guru yang bertaraf profesional.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran adalah kemampuan guru dalam melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran berupa proses timbal balik antara guru dan siswa serta media belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pengertian Belajar

Gagne (Komalasari, 2010:2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya yakni peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis performance (kinerja). Menurut Sunaryo (Komalasari, 2010:2) belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atau menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan

keterampilan. Sudah barang tentu tingkah laku tersebut adalah tingkah laku yang positif, artinya untuk mencari kesempurnaan hidup.

Menurut Geoch (Suprijono, 2016:2), belajar adalah perubahan performance sebagai hasil latihan. Travers (Suprijono, 2016:2), belajar adalah proses menghasilkan penyesuaian tingkah laku. Sedangkan, menurut Morgan (Suprijono, 2016:3), belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai.

4. Pengertian Pembelajaran

Menurut Nasution (Fathurrohman, 2015:27), pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadi proses belajar. Sedangkan, menurut Degeng (Fathurrohman, 2015:28), pembelajaran adalah upaya membelajarkan peserta didik. Pembelajaran memusatkan pada “bagaimana membelajarkan peserta didik” dan bukan pada “apa yang dipelajari peserta didik”.

Wenger (Huda, 2016:2), menyatakan bahwa “pembelajaran bukanlah aktivitas, sesuatu yang dilakukan oleh seseorang ketika ia tidak melakukan aktivitas yang lain. Pembelajaran juga bukanlah sesuatu yang berhenti dilakukan oleh seseorang. Lebih dari itu, pembelajaran bisa terjadi di mana saja dan pada level yang berbeda-beda, secara individual, kolektif, ataupun

sosial.” Sedangkan menurut Gagne dan Briggs (Suparman, 2012:10), pembelajaran adalah suatu rangkaian peristiwa yang memengaruhi peserta didik atau pembelajar sedemikian rupa sehingga perubahan perilaku yang disebut hasil belajar terfasilitasi.

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses atau cara yang diatur sedemikian rupa agar tercipta hubungan timbal balik antara guru dan siswa untuk tujuan tertentu.

5. Metode *Course Review Horey* (CRH)

a. Pengertian Metode *Course Review Horey* (CRH)

Menurut Huda (2016:229), metode *Course Review Horey* (CRH) merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak “Horee” atau yel-yel lainnya yang disukai. Metode ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, dimana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Metode ini juga membantu siswa untuk mahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Menurut Dwitantra (Marlangen, 2013) metode *Course Review Horey* adalah suatu metode pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk

menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horey.

b. Langkah-langkah metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH):

Menurut Aqib (2013:28), langkah-langkah metode pembelajaran *Course Review Horey* yaitu:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru mendemonstrasikan/menyajikan materi.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan, dan setiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diberi tanda benar (√) dan kalau salah diberi tanda silang (x). Kemudian, lanjut ke soal berikutnya.
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda √ secara vertikal atau horizontal, atau diagonal harus berteriak horey... atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horey yang diperoleh.
- 8) Penutup.

Berikut contoh langkah-langkah kegiatan guru dan siswa dalam metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dalam pokok bahasan “Penjumlahan dan Pengurangan pada Bentuk Aljabar”.

1) Pendahuluan

- Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu: “Siswa dapat memahami dan melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar”.
- Siswa mengetahui apa-apa yang ingin dicapai dalam pelajaran

2) Mendemonstrasikan atau menyajikan materi

- Guru menyajikan materi operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar.
- Siswa memperhatikan langkah-langkah operasi penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar yang dijelaskan oleh guru.

3) Kegiatan tanya jawab

- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan seputar materi yang baru saja dijelaskan
- Siswa mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru ataupun pertanyaan dari temannya sendiri

4) Pengujian pemahaman

- Guru meminta siswa membuat kotak 9 pada selembar kertas dan setiap kotak diberi nomor sesuai selera masing-masing.
- Siswa membuat kotak 9 di kertasnya masing-masing dan memberi nomor pada kotak tersebut.
- Guru membaca soal secara acak, misalnya soal nomor 2, “Sederhanakanlah: $4x^2 - 5x^2 + 2x + 2 - 7x$ ”

- Siswa menjawab soal tersebut dan jawabannya ditulis pada kotak nomor 2.
- Guru mengumumkan jawaban dari soal tersebut, yaitu: $-x^2 - 5x + 2$.
- Siswa yang jawabannya benar boleh bertepuk tangan atau mengatakan hore.
- Guru meminta siswa mendiskusikan jawabannya dengan cara meminta seorang siswa tampil ke depan.
- Siswa yang jawabannya benar dan ditunjuk oleh guru, maju ke depan dan menuliskan proses penyelesaian dari soal tersebut, kemudian dijelaskan kepada teman-temannya. Siswa yang lain boleh menanggapi.
- Guru membacakan soal selanjutnya.
- Siswa menyimak soal yang dibacakan guru.
- Guru mengambil nilai siswa berdasarkan jumlah benar yang diperoleh.
- Siswa yang lebih dulu mendapat tanda benar yang sudah berbentuk vertikal, atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore.

5). Penutup

- Guru mengarahkan siswa pada suatu kesimpulan tentang materi yang dipelajari serta dan memberikan latihan lanjutan berupa soal.
- Siswa membuat kesimpulan tentang materi yang dipelajari dan mengerjakan soal yang diberikan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Course Review Horey (CRH)*

Adapun kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Course Review Horey (CRH)* adalah sebagai berikut. (Huda, 2016:231)

- 1) Kelebihan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH)
 - a) Pembelajaran lebih menarik
 - b) Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran
 - c) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan atau game, sehingga suasana tidak menegangkan.
 - d) Semangat belajar yang meningkat karena karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan.
 - e) Adanya komunikasi dua arah;
- 2) Kekurangan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH)
 - a) Siswa aktif dan siswa yang tidak aktif nilai disamakan;
 - b) Adanya peluang untuk berlaku curang.

B. Penelitian Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suciati dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VIII MTs. Pesantren Al-Qamar Kabupaten Takalar”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan guru mengelola pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey* (CRH) sebesar 3,54 dan berada pada kategori sangat baik. (2) Skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sebelum menerapkan metode

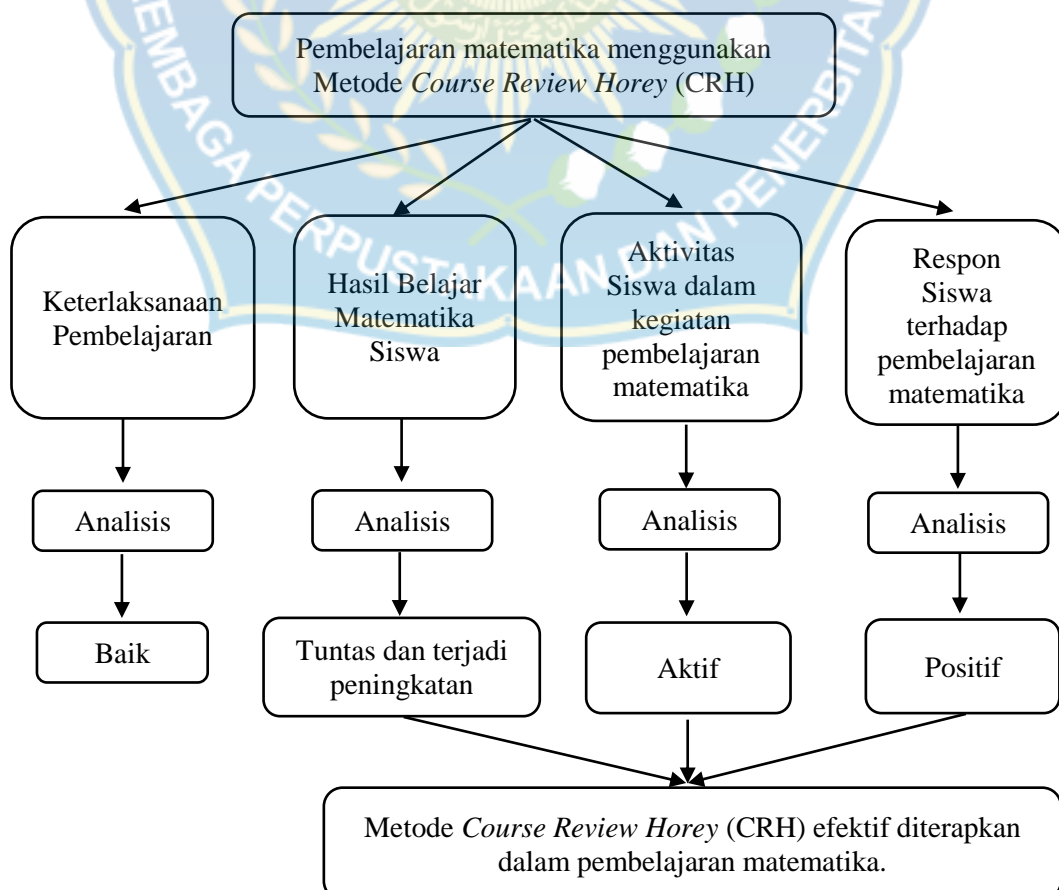
Course Review Horey (CRH) adalah 20,16 dengan standar deviasi 8,355. Sedangkan, skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan metode *Course Review Horey* (CRH) adalah 80,47 dengan standar deviasi 7,74. (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif, yaitu 75,17%. (4) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey* (CRH) positif yaitu 77,37%. (5) Rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan (*Gain*) sebesar 0,76. Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa ketuntasan belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui metode *Course Review Horey* (CRH) telah memenuhi kriteria tuntas atau H_1 diterima. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *Course Review Horey* (CRH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII *Mts Pesantren Al-Qamar* Kabupaten Takalar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irmayani dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VII_A MTs Muhammadiyah Bantaeng Kabupaten Bantaeng”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan guru mengelola pembelajaran telah mencapai kriteria baik dengan nilai 3,39. (2) Skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa sebelum menerapkan model Kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) adalah 46,48 dan berada pada kategori sangat rendah dengan standar deviasi 13,183.

Sedangkan, Skor rata-rata tes hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan model Kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) adalah 74,85 dan berada pada kategori sedang dengan standar deviasi 12,002. (3) Rata-rata persentase aktivitas siswa untuk setiap indikator mencapai kriteria efektif, yaitu 75,15%. (4) Angket respon siswa menunjukkan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui model Kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) positif yaitu 92,59%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa model Kooperatif tipe *Course Review Horey* (CRH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VII_A MTs Muhammadiyah Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Mayor

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu Metode *Course Review Horey* (CRH) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

2. Hipotesis Minor

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo melalui penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) minimal pada kategori baik.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa

1) Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih besar dari 69,9 (KKM = 70).

Untuk keperluan pengujian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu \leq 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu > 69,9$$

Keterangan:

μ = Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

- 2) Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) secara klasikal lebih besar dari 79,9%.

Untuk keperluan pengujian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \pi \leq 79,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \pi > 79,9$$

Keterangan:

π = Parameter ketuntasan klasikal

- 3) Rata-rata gain ternormalisasi hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih besar dari 0,29.

Untuk keperluan pengujian statistik, maka dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu_g \leq 0,29 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

- c. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo selama pembelajaran matematika melalui penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

- d. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respon siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan Metode *Course Review Horey* (CRH) minimal 75% siswa memberikan respon positif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimen. Dikatakan penelitian pre-eksperimen karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, dimana masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. (Sugiyono, 2016:109).

B. Satuan Eksperimen dan Perlakuan

1. Satuan Eksperimen

Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah menggunakan satu kelas yaitu kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, yang berjumlah delapan kelas. Dari delapan kelas tersebut diambil satu kelas dengan menggunakan *cluster random sampling* untuk dijadikan subjek penelitian.

2. Perlakuan

Perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Course Review Horey* (CRH) yang ingin diketahui keefektifannya dalam

pembelajaran matematika. Untuk mengetahui apakah metode *Course Review Horey* (CRH) efektif dalam pembelajaran matematika, maka digunakan tiga indikator keefektifan, yaitu: hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika.

C. Variabel dan Desain penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini yaitu hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, dan respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Penelitian dilakukan dengan cara memberikan pretest pada kelas eksperimen sebelum menerapkan metode *Course Review Horey* (CRH), dan posttest pada kelas eksperimen setelah menerapkan Metode *Course Review Horey* (CRH).

Adapun skema penelitian adalah sebagai berikut :

Pre-test	Treatment	Post-test
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2016:111)

Keterangan :

O₁ = *Pretest*, yaitu test untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menerapkan Metode *Course Review Horey* (CRH).

X = *Treatment* (Perlakuan)

O_2 = *Posttest*, yaitu tes hasil belajar matematika siswa setelah menerapkan Metode *Course Review Horey* (CRH).

D. Prosedur Penelitian

Secara umum prosedur penelitian terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Konsultasi dengan guru bidang studi matematika.
- b. Melakukan observasi awal
- c. Membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan tugas untuk siswa.
- d. Membuat lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika
- e. Membuat angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika.
- f. Membuat lembar tes hasil belajar matematika siswa.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Memberikan pretest diawal pembelajaran (pertemuan pertama)
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH).
- c. Melaksanakan observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH).

- d. Memberikan angket respon Siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH).
 - e. Memberikan tes akhir (posttest).
3. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Mengolah data hasil penelitian,
- b. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian,
- c. Membuat kesimpulan

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Teknik tes

Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dengan teknik tes.

2. Teknik Observasi atau Pengamatan

Data keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika diperoleh dengan teknik observasi atau pengamatan.

3. Teknik Pemberian Angket

Data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran matematika diperoleh dengan teknik pemberian angket.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

1. Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Tes hasil belajar matematika siswa digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan Siswa terhadap pembelajaran matematika. Tes yang digunakan ada dua, yaitu tes sebelum diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) yang biasa disebut *pretest*, dan tes setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) yang biasa disebut *posttest*.

2. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran digunakan untuk menjawab pertanyaan seputar ketercapaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah keterampilan guru dalam menerapkan serangkaian kegiatan pembelajaran yang direncanakan dalam RPP. Instrumen ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan metode *Course Review Horey* (CRH).

3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika

Lembar observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika selama proses pembelajaran tersebut berlangsung.

4. Angket Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika dirancang untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH). Aspek respon Siswa menyambut

pelaksanaan pembelajaran, suasana kelas, minat mengikuti pembelajaran berikutnya, cara-cara guru mengajar dan saran-saran. Angket respon Siswa diberikan ketika proses belajar mengajar selesai.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik statistik inferensial.

1. Analisis statistik deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran umum data yang diperoleh yaitu nilai hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH). Pengolahan datanya dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi, mencari nilai rata-rata, median, modus, variansi, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian.

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Teknik analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran digunakan analisis rata-rata. Artinya, keterlaksanaan metode pembelajaran dihitung dengan cara menjumlah nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Adapun pengkategorian keterlaksanaan metode pembelajaran digunakan kategori pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Kategori Aspek Keterlaksanaan Pembelajaran

Interval Skor	Kategori
$3,00 < \bar{X} \leq 4,00$	Sangat Terlaksana
$2,00 < \bar{X} \leq 3,00$	Terlaksana
$1,00 < \bar{X} \leq 2,00$	Kurang Terlaksana
$\bar{X} \leq 1,00$	Tidak Terlaksana

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata skor keterlaksanaan pembelajaran

Kriteria keterlaksanaan pembelajaran dikatakan penerapannya baik apabila konversi nilai rata-rata setiap aspek pengamatan yang diberikan oleh pengamat pada setiap pertemuan berada pada kategori terlaksana atau sangat terlaksana.

b. Analisis Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH). Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan mengenai nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
$0 \leq x \leq 59$	Sangat Rendah
$60 \leq x \leq 69$	Rendah
$70 \leq x \leq 79$	Sedang
$80 \leq x \leq 89$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Di samping itu, hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah.

Tabel 3.3 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa

Skor	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
$0 < x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 80% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor minimal nilai KKM.

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\text{Banyaknya siswa dengan skor} \geq 70}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya, menganalisis peningkatan hasil belajar matematika siswa (gain). Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dengan hasil *posttest*. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

dengan:

S_{post} : Rata-rata skor tes akhir

S_{pre} : Rata-rata skor tes awal

S_{maks} : Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 Kriteria tingkat Gain Ternormalisasi

Nilai Gain Ternormalisasi	Kategori
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$g < 0,30$	Rendah

c. Analisis Data Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Matematika

Analisis data aktivitas dalam kegiatan pembelajaran matematika dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan Metode *Course Review Horey* (CRH).

Data mengenai aktivitas siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap aktivitas siswa. Rumus :

$$S_n = \frac{x_n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

n = Aktivitas ke ...

S_n = Persentase aktivitas siswa

x_n = Banyaknya siswa yang melakukan n aktivitas

N = jumlah siswa secara keseluruhan

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

d. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dianalisis dengan mencari persentase jawaban siswa untuk tiap-tiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan melihat presentase dari respon siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respon siswa adalah sebagai berikut :

1. Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respon positif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon positif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.
2. Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon negatif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negatif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap pilihan respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase respon siswa yang menjawab senang , menarik, dan ya.

F : Banyaknya siswa yang menjawab senang, menarik, dan ya.

B : Banyaknya siswa yang mengisi angket.

Respon siswa dikatakan positif jika persentase respon siswa dalam menjawab senang, menarik, dan ya untuk setiap aspek $\geq 75\%$.

2. Analisis statistik inferensial

Menurut Sugiyono (2016:209), statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kriteria pengujiannya adalah data terdistribusi normal jika $P_{\text{value}} > \alpha = 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang telah dipaparkan pada BAB II.

- 1) Pengujian hipotesis minor Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu \leq 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu > 69,9$$

Keterangan:

μ = Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, dan H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 69,9 (KKM=70).

- 2) Pengujian hipotesis minor rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Ketuntasa Klasikal, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji proporsi*. Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \pi \leq 79,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \pi > 79,9$$

Keterangan:

π = Parameter ketuntasan klasikal

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$, dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$, dimana $\alpha=5\%$. Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti ketuntasan hasil belajar matematika siswa secara klasikal mencapai 80%.

- 3) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain ternormalisasi, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan uji-*t* satu sampel (*One Sample t-test*). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu_g \leq 0,29 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, dan H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$, dimana $\alpha=5\%$. Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29 (Gain=0,30, berada dalam kategori sedang).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif yaitu hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan metode *Course Review Horey* serta peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey*, hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, dan hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo. Deskripsi masing-masing hasil analisis tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey* selama 4 kali pertemuan ditunjukkan dalam tabel berikut.

ASPEK PENGAMATAN	PERTEMUAN KE-						RATA-RATA	KATEGORI
	1	2	3	4	5	6		
Kegiatan Inti								
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menanggapi hasil presentasi temannya.		3	3	3	3		3	Terlaksana
Rata - rata							3,53	Sangat Terlaksana
Kegiatan Akhir								
1. Guru menghitung nilai siswa dari jumlah hore yang diperoleh.		4	4	4	4		4	Sangat Terlaksana
2. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh jumlah hore yang paling banyak, dan memberikan motivasi kepada kelompok yang belum atau kurang memperoleh hore.	<i>P R E T E</i>	2	3	3	3		2,75	Terlaksana
3. Guru memberikan PR yang dikerjakan secara individu	<i>S T</i>	4	4	4	1		3,25	Terlaksana
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.	<i>T</i>	3	3	4	4		3,5	Terlaksana
5. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.		4	4	4	4		4	Terlaksana
Rata - rata							3,4	Sangat Terlaksana
Rata-rata Keseluruhan							3,42	Sangat Terlaksana
Pengamatan Suasana Kelas								
1. Siswa antusias bekerja dalam kelompok		3	4	4	4		3,75	Sangat Terlaksana
2. Guru antusias melaksanakan pembelajaran.		3	4	4	4		3,75	Sangat Terlaksana
Rata - rata							3,75	Sangat Terlaksana

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada kegiatan awal adalah 3,33 dengan kategori sangat terlaksana, rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada kegiatan inti adalah 3,53 dengan kategori sangat terlaksana, dan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* pada kegiatan akhir adalah 3,4 dengan kategori sangat terlaksana. Sehingga rata-rata kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *Course Review Horey* untuk seluruh aspek yang diamati memperoleh nilai 3,42. Dalam kriteria kemampuan guru yang telah dipaparkan pada bab III, penilaian tersebut berada pada interval $3,00 \leq \text{Nilai Rata-rata} < 4,00$ yang dikategorikan sangat terlaksana.

b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika

1) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Penerapan Metode *Course Review Horey* atau *Pretest*

Data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo disajikan secara lengkap pada lampiran D. Selanjutnya, analisis deskriptif terhadap nilai *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan metode *Course Review Horey* (*Pretest*)

Statistik	Nilai
Subjek	31
Skor ideal	100
Skor tertinggi	81
Skor terendah	20
Rentang skor	61
Rata-rata skor	55,93
Standar Deviasi	17,14

Pada Tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 55,93 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai siswa dengan standar deviasi 17,14. Skor yang dicapai siswa tersebar dari skor terendah 20 sampai dengan skor tertinggi 81 dengan rentang skor 61. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan Metode *Course Review Horey* (Pretest)

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x \leq 59$	Sangat Rendah	16	51,61
2.	$60 \leq x \leq 69$	Rendah	7	22,58
3.	$70 \leq x \leq 79$	Sedang	5	16,13
4.	$80 \leq x \leq 89$	Tinggi	3	9,68
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			31	100

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 31 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, 16 siswa (51,61%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 7 siswa (22,58%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 5 siswa (16,13%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 3 siswa (9,68%) dan tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi. Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 55,93 dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* umumnya berada pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya data *pretest* atau hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* yang dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Diterapkan metode *Course Review Horey* (*Pretest*)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	23	74,19
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	25,81
Jumlah		31	100

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki nilai minimal 70. Dari tabel 4.4 di atas, terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 23 orang atau 74,19% dari jumlah siswa, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 8 orang atau 25,81% dari jumlah siswa. Dari deskripsi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* belum memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 80\%$ dan tergolong sangat rendah.

2) Deskripsi Hasil Belajar Siswa setelah Penerapan Metode *Course Review Horey* atau *Posttest*

Data hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo disajikan secara lengkap pada lampiran D, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode *Course Review Horey (Postest)*

Statistik	Nilai
Subjek	31
Skor ideal	100
Skor tertinggi	95
Skor terendah	61
Rentang skor	34
Rata-rata skor	79,29
Standar Deviasi	8,89

Pada tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 79,29 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa, dengan standar deviasi 8,89. Skor yang dicapai oleh siswa tersebar dari skor terendah 61 sampai dengan skor tertinggi 95 dengan rentang skor 34. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan metode *Course Review Horey (Postest)*

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	$0 \leq x \leq 59$	Sangat Rendah	0	0
2.	$60 \leq x \leq 69$	Rendah	2	6,45
3.	$70 \leq x \leq 79$	Sedang	14	45,16
4.	$80 \leq x \leq 89$	Tinggi	8	25,81
5.	$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	7	22,58
Jumlah			31	100

Pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa dari 31 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo, tidak ada siswa (0%) yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, ada 2 siswa (6,45%) yang memperoleh skor pada kategori rendah, siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 14 siswa (45,16%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 8 siswa (25,81%) dan siswa yang

memperoleh skor pada kategori sangat tinggi ada 7 siswa (22,58%). Jika skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,29 dikonversi ke dalam 5 kategori, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* umumnya berada dalam kategori sedang.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey* (Posttest)

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas	2	6,45
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	29	93,55
Jumlah		31	100

Dari tabel 4.7 di atas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (6,45%), sedangkan siswa yang memiliki kriteria ketuntasan individu sebanyak 29 orang (93,55%). Jika dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan metode *Course Review Horey* sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal yaitu $\geq 80\%$.

3) Deskripsi *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey*.

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan metode *Course Review Horey* pada pembelajaran matematika. Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran D), menunjukkan bahwa hasil

normalized gain atau rata-rata gain ternormalisasi hasil belajar matematika siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 0,5.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey*

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g \geq 0,70$	Tinggi	6	19,35
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang	20	64,52
$g < 0,30$	Rendah	5	16,13
Jumlah		31	100%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa ada 6 atau 19,35% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $g > 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori tinggi, ada 20 atau 64,52% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $0,30 < g \leq 0,70$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang, dan ada 5 atau 16,13% siswa yang nilai gainnya berada pada interval $g < 0,30$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori rendah. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,5 dikonversi ke dalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada interval $0,30 < g < 0,70$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan metode *Course Review Horey* umumnya berada pada kategori sedang.

c. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa dengan menggunakan metode *Course Review Horey* selama 4 kali pertemuan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.9 Persentase Aktivitas Siswa yang Belajar Melalui Penerapan Metode *Course Review Horey*

No	Komponen yang diamati	Pertemuan						Rata-rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1.	Siswa yang hadir tepat waktu saat proses pembelajaran berlangsung.		30	29	31	31		30,25	97,58
2.	Siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya.	<i>P</i>	24	23	27	28	<i>P</i>	25,5	82,26
3.	Siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung.	<i>R</i> <i>E</i>	16	15	18	17	<i>S</i> <i>T</i>	16,5	53,23
4.	Siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas.	<i>T</i> <i>E</i>	26	25	27	27	<i>T</i> <i>T</i>	26,25	84,68
5.	Siswa yang tampil di depan kelas (mempresentasikan jawabannya atau menuliskan jawabannya di papan tulis).	<i>S</i> <i>T</i>	15	15	16	17	<i>E</i> <i>S</i>	15,75	50,80
6.	Siswa yang aktif menjawab/menyelesaikan LKS secara berkelompok.		26	25	27	27	<i>T</i>	26,25	84,68
7.	Siswa yang aktif berteriak "horey" saat jawabannya benar.		30	29	31	31		30,25	97,58
Jumlah								550,81	
Rata-rata persentase								78,69	
Aktivitas Negatif									
8.	Melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll).		6	6	4	3		4,75	15,32

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa selama 4 kali pertemuan menunjukkan bahwa:

1. Rata-rata presentase “siswa yang hadir tepat waktu saat proses pembelajaran berlangsung” adalah 97,58%.
2. Rata-rata presentase “siswa yang mendengarkan/memperhatikan penjelasan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh gurunya” adalah 82,26%.
3. Rata-rata presentase “siswa yang mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan saat proses pembelajaran berlangsung” adalah 53,23%.
4. Rata-rata presentase “siswa yang memperlihatkan kesungguhan dalam mengerjakan tugas” adalah 84,68%.
5. Rata-rata presentase “siswa yang tampil di depan kelas (mempresentasikan jawabannya atau menuliskan jawabannya di papan tulis)” adalah 50,80%.
6. Rata-rata presentase “siswa yang aktif menjawab / menyelesaikan LKS secara berkelompok” adalah 84,68%.
7. Rata-rata presentase “siswa yang aktif berteriak “horey” saat jawabannya benar” adalah 97,58%.
8. Rata-rata presentase “siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, dll)” adalah 15,32%.

Dari deskripsi di atas, persentase aktivitas positif siswa melalui penerapan Metode *Course Review Horey* adalah 78,69% dan persentase aktivitas negatif siswa adalah 15,32%. Dengan demikian, aktivitas siswa melalui penerapan metode *Course Review Horey* memenuhi kriteria efektif ($\geq 75\%$).

d. Deskripsi Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* diperoleh melalui pemberian angket respon siswa, ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Persentase Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika

No	Aspek yang Ditanyakan Kategori	Frekuensi		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah anda senang dengan pelajaran matematika?	28	3	90,32	9,68
2	Apakah anda menyukai pelajaran matematika dengan menggunakan metode <i>Course Review Horey</i> ?	29	2	93,55	6,45
3	Apakah anda menyukai cara mengajar yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Course Review Horey</i> ?	29	2	93,55	6,45
4	Apakah anda termotivasi untuk belajar matematika, setelah diterapkan metode <i>Course Review Horey</i> ?	29	2	93,55	6,45
5	Apakah dengan metode <i>Course Review Horey</i> dapat membantu dan mempermudah anda memahami materi pelajaran matematika?	28	3	90,32	9,68
6	Apakah dengan metode <i>Course Review Horey</i> dalam pembelajaran membuat anda menjadi siswa yang aktif?	29	2	93,55	6,45
7	Apakah anda senang berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan metode <i>Course Review Horey</i> ?	26	5	83,87	16,13
8	Apakah rasa percaya diri Anda meningkat dalam mengeluarkan ide/pendapat/pertanyaan pada kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Course Review Horey</i> ?	27	4	87,10	12,90
9	Apakah anda merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode <i>Course Review Horey</i> ?	27	4	87,10	12,90
10	Apakah anda lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dalam pembelajaran matematika melalui metode <i>Course Review Horey</i> ?	26	5	83,87	16,13
Rata-rata keseluruhan				89,68	10,32

Berdasarkan tabel di atas, secara umum rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo memberi respon positif terhadap pelaksanaan pembelajaran Metode *Course Review Horey*. Rata-rata persentase siswa yang menjawab “Ya” (respon positif) adalah 89,68% dan rata-rata persentase siswa yang menjawab “Tidak” (respon negatif) adalah 10,32%. Dengan demikian, respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Metode *Course Review Horey* memenuhi kriteria efektif ($\geq 75\%$).

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab II. Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat. Berdasarkan hasil perhitungan komputer dengan bantuan program Aplikasi R diperoleh hasil sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata *posttest* dan *gain* berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

Dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, hasil analisis skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,476 > 0,05$. Sedangkan, hasil analisis untuk *gain* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,502 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *posttest* dan *gain* termasuk kategori normal.

b. Uji Hipotesis

Karena data berdistribusi normal, maka data tersebut telah memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t dan uji proporsi pada pengujian hipotesis penelitian.

- 1) Pengujian hipotesis minor untuk rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu \leq 69,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu > 69,9$$

Keterangan:

μ = Rata-rata skor hasil belajar matematika siswa

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, dan H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$. Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 69,9 (KKM=70).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value} = 0,000001$ atau $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value} < \alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 69,9 (KKM = 70).

- 2) Pengujian hipotesis minor rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Ketuntasan Klasikal, menggunakan uji kesamaan rata-rata

yaitu dengan menerapkan *uji proporsi*. Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \pi \leq 79,9 \quad \text{melawan} \quad H_1: \pi > 79,9$$

Keterangan:

π = Parameter ketuntasan klasikal

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ dan H_0 diterima jika $z \leq z_{(0,5-\alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$. Jika $z > z_{(0,5-\alpha)}$ berarti ketuntasan hasil belajar matematika siswa secara klasikal mencapai 80%.

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $Z_{hitung} = 1,94$ dan $Z_{tabel (0,45)} = 1,645$. Hal ini berarti bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ karena $1,94 > 1,64$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) secara klasikal telah tercapai.

- 3) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain ternormalisasi, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*). Secara Statistik, dirumuskan hipotesis kerja sebagai berikut.

$$H_0: \mu_g \leq 0,29 \quad \text{melawan} \quad H_1: \mu_g > 0,29$$

Keterangan:

μ_g = Parameter skor rata-rata gain ternormalisasi

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p\text{-value} < \alpha$, H_0 diterima jika $p\text{-value} > \alpha$, dimana $\alpha = 5\%$.
 Jika $p\text{-value} < \alpha$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29 (Gain=0,30, berada dalam kategori sedang).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value} = 0,000002$ atau $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value} < \alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pembahasan hasil analisis deskriptif tentang (1) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran matematika, (2) ketuntasan hasil belajar matematika siswa serta peningkatannya, (3) aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, serta (4) respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey*. Keempat aspek tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

a. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam mengelola pembelajaran melalui metode *Course Review Horey* guru sudah

mengelola pembelajaran dengan baik. Hal itu terlihat dari nilai rata-rata dari keseluruhan aspek yang diamati yaitu sebesar 3,42 dan umumnya berada pada kategori sangat terlaksana. Sesuai dengan kriteria keefektifan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika mencapai kriteria terlaksana atau sangat terlaksana.

b. Hasil Belajar Matematika Siswa

1) Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum diterapkan Metode *Course Review Horey*

Hasil analisis data hasil belajar matematika sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* (CRH) menunjukkan bahwa dari 31 siswa, ada 8 siswa (25,81%) yang mencapai ketuntasan individu (skor ≥ 70), dan 23 siswa (74,19%) yang tidak mencapai ketuntasan individu (skor < 70). Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa sebelum diterapkan metode *Course Review Horey* umumnya masih tergolong sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

2) Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah diterapkan Metode *Course Review Horey*

Hasil analisis data hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* menunjukkan bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang (6,45%), sedangkan siswa yang mencapai ketuntasan individu sebanyak 29 orang (93,55%). Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* tergolong sedang dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini

berarti bahwa metode *Course Review Horey* dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal.

Keberhasilan yang dicapai tercipta karena siswa tidak lagi menjadi peserta pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, akan tetapi siswa sudah dilibatkan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berpikir, berbicara, berdiskusi atau bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam memahami materi yang sedang dipelajari sehingga mereka akan mudah dalam menerima pelajaran dan tentunya ini diharapkan dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa yang semakin meningkat.

3) *Normalized Gain* atau Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Metode *Course Review Horey*

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan metode *Course Review Horey* adalah 0,5. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan metode *Course Review Horey* umumnya berada pada kategori sedang karena nilai gainnya berada pada interval $0,30 \leq g < 0,70$.

c. **Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika**

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo menunjukkan bahwa siswa aktif dalam pembelajaran baik sebelum dan sesudah pembelajaran, siswa sudah mulai berani bertanya dan menjawab, dan

telah memenuhi kriteria aktif karena sesuai dengan indikator aktivitas siswa bahwa aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode *Course Review Horey* yaitu 78,69%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horey*.

d. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Hasil analisis data respon siswa yang didapatkan setelah melakukan penelitian ini menunjukkan adanya respon yang positif. Dari sejumlah aspek yang ditanyakan, siswa senang terhadap cara mengajar yang diterapkan oleh guru dengan menggunakan metode *Course Review Horey*, siswa merasa lebih berani mengeluarkan pendapat dan merasakan ada kemajuan setelah diterapkan metode *Course Review Horey* dalam pembelajaran matematika. Secara umum, rata-rata keseluruhan persentase respon siswa sebesar 89,68%. Hal ini bisa dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria respon positif siswa sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, hasil analisis skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,476 > 0,05$. Sedangkan,

hasil analisis untuk *gain* menunjukkan nilai $p\text{-value} > \alpha$ yaitu $0,502 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor *posttest* dan *gain* termasuk kategori normal.

b. Uji Hipotesis

Karena data berdistribusi normal, maka data tersebut telah memenuhi kriteria untuk digunakannya uji-t pada pengujian hipotesis penelitian.

- 1) Pengujian hipotesis minor untuk rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value} = 0,000001$ atau $p\text{-value} < \alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value} < \alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 69,9 (KKM = 70).

- 2) Pengujian hipotesis minor rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Ketuntasan Klasikal, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji proporsi*.

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $Z_{hitung} = 1,94$ dan $Z_{tabel(0,45)} = 1,645$. Hal ini berarti bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ karena $1,94 > 1,64$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) secara klasikal telah tercapai.

- 3) Pengujian hipotesis minor berdasarkan gain ternormalisasi, menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan *uji-t* satu sampel (*One Sample t-test*).

Berdasarkan hasil pengolahan data (lampiran D), diperoleh $p\text{-value}=0,000002$ atau $p\text{-value}<\alpha(0,05)$. Karena $p\text{-value}<\alpha$, berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian teori. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Metode *Course Review Horey* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa:

1. Hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran melalui metode *Course Review Horey* termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata 79,29. Rata-rata skor hasil belajar matematika tersebut telah memenuhi kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 70. Hasil ini juga menunjukkan bahwa terdapat 29 orang (93,55%) yang mencapai KKM (skor \geq 70) dan 2 orang (6,45%) yang tidak mencapai KKM (skor $<$ 70), sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu $\geq 80\%$.
2. Rata-rata *normalized gain* atau peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah 0,5. Nilai *gain* tersebut berada pada interval $0,30 \leq g \leq 0,70$ sehingga terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Course Review Horey* pada pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo dan termasuk kategori sedang.
3. Rata-rata persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horey* yaitu 78,69%, dengan indikator keberhasilan aktivitas siswa sekurang-kurangnya 75%. Dengan demikian, aktivitas siswa memenuhi kriteria efektif.

4. Pembelajaran matematika melalui Metode *Course Review Horey* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo mendapat respon positif dengan rata-rata persentase 89,68%. Hal ini telah memenuhi standar yang telah ditentukan yakni $\geq 75\%$.
5. Hasil analisis inferensial untuk rata-rata hasil belajar matematika siswa melalui metode *Course Review Horey* (CRH) memperoleh $p\text{-value}=0,000001$ atau $p\text{-value}<\alpha(0,05)$, maka H_0 ditolak. Jadi, rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) lebih dari 69,9 (KKM = 70).
6. Hasil analisis inferensial untuk rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berdasarkan Ketuntasan Klasikal diperoleh $Z_{hitung}=1,94$ dan $Z_{tabel(0,45)}=1,645$. Karena $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($1,94>1,64$), maka H_0 ditolak, sehingga ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo setelah diterapkan Metode *Course Review Horey* (CRH) secara klasikal telah tercapai.
7. Hasil analisis inferensial untuk peningkatan hasil belajar atau *Gain* memperoleh $p\text{-value}=0,000002$ atau $p\text{-value}<\alpha(0,05)$, sehingga H_0 ditolak. Jadi, peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo lebih dari 0,29.

Jadi, berdasarkan uraian di atas, ketiga indikator keefektifan pembelajaran telah terpenuhi, maka pembelajaran dapat dikatakan efektif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Metode *Course Review Horey* efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, melalui penelitian ini peneliti menyarankan agar Metode *Course Review Horey* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika, karena terbukti para peserta didik antusias mengikuti pembelajaran.
2. Kepada peneliti lain, keberhasilan penelitian terhadap pembelajaran matematika dengan Metode *Course Review Horey* pada penelitian kali ini hanya pada materi operasi aljabar, sehingga diharapkan pada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan Metode *Course Review Horey* agar menerapkannya pada materi yang lain, supaya kita bisa mengetahui bersama materi apa saja yang cocok dengan Metode *Course Review Horey*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fije. 2015. *Pengertian dan Tinjauan tentang Respon Siswa Menurut Ahli*. (Online). (<http://pengertian-menurut.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-tinjauan-tentang-respon.html>, diakses 18 Mei 2017)
- Huda, Miftahul. 2016. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Irmayani. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Course Review Horey (CRH) pada Siswa Kelas VII_A MTs Muhammadiyah Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstektual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Marlengen, Selly. 2013. *Model Pembelajaran Course Review Horey (CRH)*. (Online). (<http://cheliemarlengen.blogspot.co.id/?m=1>, diakses 26 Januari 2017)
- Muanley, Yonas. 2016. *Pengertian Efektivitas Pembelajaran*. (Online). (<https://teoriefektivitas.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-efektivitas-pembelajaran.html>, diakses 18 Mei 2017)
- Muzakkir, Kahar. 2014. *Ketuntasan Belajar Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014*. (online). (<http://www.al-maududy.com/2014/11/ketuntasan-belajar-menurut-permendikbud.html>, diakses 12 Februari 2017)

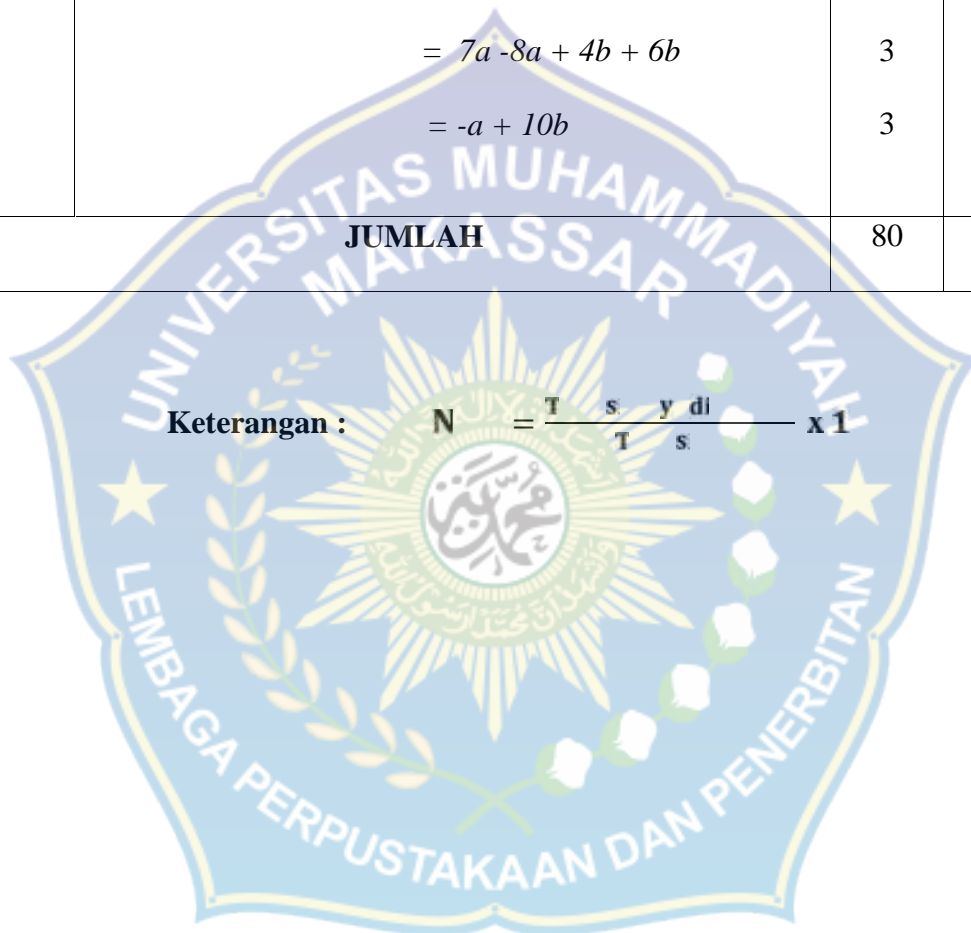
- Rofiah, Fikrotur. 2015. *Definisi Aktivitas Belajar*. (Online). (<http://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html>, diakses 18 Mei 2017)
- Saliman dan Sudarsono. 1994. *Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suciati. 2015. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horey (CRH) pada Siswa Kelas VIII MTs Pesantren Al-Qamar Kabupaten Takalar*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman, M.Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar : Panrita Press.

JAWABAN LKS 1

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1	$5x - 3y + 9$ <ul style="list-style-type: none"> • Koefisien : koefisien dari x yaitu 5 Koefisien dari y yaitu -3 • Variabel : x dan y • Konstanta : 9 	2 2 3 3	10
2.	$x + 2y + 4$ <ul style="list-style-type: none"> • Koefisien : koefisien dari x yaitu 1 Koefisien dari y yaitu 2 • Variabel : x dan y • Konstanta : 4 	2 2 3 3	10
3.	$4x^2 - 5x^2 + 2x + 2 - 7x = 4x^2 - 5x^2 + 2x - 7x + 2$ $= -x^2 - 5x + 2$	5 5	10
4.	$-3x + 4x - 2x = (-3 + 4 - 2)x$ $= -x$	5 5	10
5.	$(13a - 8b) + (12a + 9b) = 13a - 8b + 12a + 9b$ $= 13a + 12a - 8b + 9b$ $= 25a + b$	4 3 3	10
6.	$(6x + 4) - (x - y) = 6x + 4 - x - (-y)$ $= 6x - x + 4 + y$ $= 5x + y + 4$	4 3 3	10

7.	$(7a + 4b) + (8a - 6b) = 7a + 4b + 8a - 6b$ $= 7a + 8a + 4b - 6b$ $= 15a - 2b$	4 3 3	10
8.	$(7a + 4b) - (8a - 6b) = 7a + 4b - 8a - (-6b)$ $= 7a - 8a + 4b + 6b$ $= -a + 10b$	4 3 3	10
JUMLAH		80	80

Keterangan : $N = \frac{T \text{ s y di}}{T \text{ s}} \times 1$



JAWABAN LKS 2

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1.	$(x + 10)(x + 3)$ $= (x \times x) + (x \times 3) + (10 \times x) + (10 \times 3)$ $= x^2 + 3x + 10x + 30$ $= x^2 + 13x + 30$	4 3 3	10
2.	$15(x + 2) = (15 \times x) + (15 \times 2)$ $= 15x + 30$	5 5	10
3.	$(y - 2)(y + 7) = (y \times y) + (y \times 7) + (-2 \times y) + (-2 \times 7)$ $= y^2 + 7y - 2y - 14$ $= y^2 + 5y - 14$	4 3 3	10
4.	$3a \times (2a + 4) = (3a \times 2a) + (3a \times 4)$ $= 6a^2 + 12a$	5 5	10
5.	$(2a - 1) \times (a - 2)$ $= (2a \times a) + (2a \times (-2)) + (-1 \times a) + (-1 \times (-2))$ $= 2a^2 + (-4a) + (-a) + 2$ $= 2a^2 - 5a + 2$	4 3 3	10
6.	$10 \times (2y - 10) = 10 \times 2y - 10 \times 10$ $= 20y - 100$	5 5	10
7.	$-5 \times (2y + 3) = (-5 \times 2y) + (-5 \times 3)$ $= -10y + (-15)$ $= -10y - 15$	4 3 3	10

8.	$a(15a) + 2a^2 = 15a^2 + 2a^2$ $= 17a^2$	5	10
JUMLAH		80	80

Keterangan : $N = \frac{T \text{ s. y di}}{T \text{ s.}} \times 1$



JAWABAN LKS 4

No	Kunci Jawaban	Skor	Bobot
1	$\frac{6a^2}{8a} = \frac{6}{8} \times \frac{a^2}{a}$ $= 8a$	5 5	10
2.	$\frac{8a+8b}{4a+4b} = \frac{8(a+b)}{4(a+b)}$ $= \frac{8}{4}$ $= 2$	4 3 3	10
3	$3(x-2) - 2(4x) = 3x + (3 \times (-2)) + (-2 \times 4x)$ $= 3x + (-6) - 8x$ $= 3x - 8x - 6$ $= -5x - 6$	4 2 2 2	10
4	$\frac{2x}{4} + \frac{5x}{4} = \frac{2x+5x}{4}$ $= \frac{3x}{4}$	5 5	10
5	$\frac{8}{x^2-2} - \frac{2}{x^2-2} = \frac{8-2}{x^2-2}$ $= \frac{6}{x^2-2}$	5 5	10

6	$9x^2 + 7x^3 - 8x^2 - 5x^3 = 7x^3 - 5x^3 + 9x^2 - 8x^2$ $= 2x^3 + x^2$	5 5	10
7	$\frac{x}{x+y} + \frac{y}{x+y} = \frac{x+y}{x+y}$ $= 1$	5 5	10
8	$7(a+b) - 3b = 7a + 7b - 3b$ $= 7a - 4b$	5 5	10
JUMLAH		80	80

Keterangan : $N = \frac{T \cdot s \cdot y \cdot d l}{T \cdot s} \times 1$

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN DI KELAS VIII.G
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO
TAHUN AJARAN 2017/2018

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
1	Kamis/ 27 Juli 2017	09.30 – 1010 10.40 – 11.20	<i>Pretest</i>	Terlaksana
2	Jumat/ 28 Juli 2017	09.10 – 11.10	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Bentuk Aljabar • Memahami Penjumlahan dan Pengurangan Bentuk Aljabar 	Terlaksana
3	Kamis/ 03 Agustus 2017	09.30 – 1010 10.40 – 11.20	Memahami Perkalian Bentuk Aljabar	Terlaksana
4	Jumat/ 04 Agustus 2017	09.10 – 11.10	Memahami Pembagian Bentuk Aljabar	Terlaksana
5	Kamis/ 10 Agustus 2017	09.30 – 1010 10.40 – 11.20	Memahami Cara Menyederhanakan Bentuk Aljabar	Terlaksana
6	Jumat/ 11 Agustus 2017	09.10 – 11.10	<i>Posttest</i>	Terlaksana



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **SRI REZKIANI SYARIF**
Stambuk : 10536 4490 13
Program Studi : Pendidikan Matematika
Pembimbing I : Prof. Drs. H. M. Arif Tiro, M.Pd., M.Sc., Ph.D.
Judul Proposal : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 (tiga) kali.

Makassar, September 2017

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **SRI REZKIANI SYARIF**
Stambuk : 10536 4490 13
Program Studi : Pendidikan Matematika
Pembimbing II : Andi Alim Syahri, S.Pd., M.Pd.
Judul Proposal : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode *Course Review Horey* (CRH) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo**

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan konsultasi ke Dosen Pembimbing minimal 3 (tiga) kali.

Makassar, September 2017

Mengetahui,
Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



Lampiran A

- ✚ RPP
- ✚ LKS
- ✚ Daftar Hadir
- ✚ Jadwal Penelitian



Lampiran B

- ┆ Kisi-kisi Tes Hasil Belajar
- ┆ Tes Hasil Belajar
- ┆ Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a blue ring containing the university's name in Indonesian and English. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in white on a blue background, and 'UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in blue on a white background. The bottom part of the emblem includes the text 'PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' and 'MAKASSAR'.

Lampiran C

- Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- Lembar observasi Aktivitas Siswa
- Angket Respon Siswa

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a large, stylized emblem in the background. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, surrounded by a blue and white border containing the university's name in Indonesian: "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR" and "FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KEPERILAKUAN DAN PERUBAHAN".

Lampiran D

- Data Nilai Pretest, Posttest dan Gain
- Hasil Analisis Pretest dan Posttest
- Hasil Analisis Pretest, Posttest dan Gain melalui Aplikasi R
- Hasil Analisis Kemampuan Guru
- Hasil Analisis Aktivitas Siswa
- Hasil Analisis Respon Siswa

The logo of Universitas Muhammadiyah Makassar is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sunburst with Arabic calligraphy, flanked by two stars. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written around the top inner edge, and 'MEMAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written around the bottom inner edge. The word 'MAKASSAR' is written at the very bottom.

Lampiran E

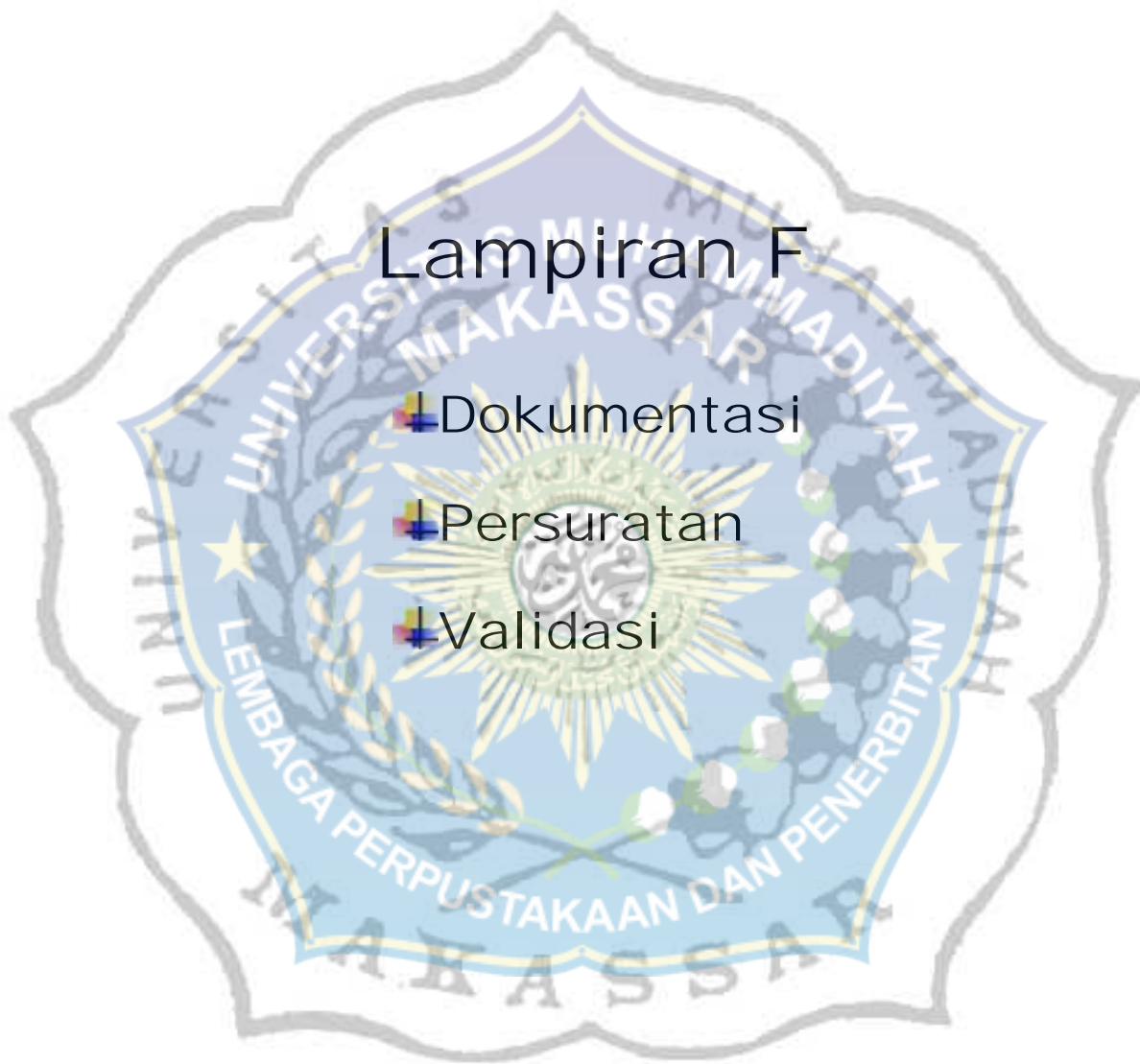
- ✚ Lembar Jawaban Pretest
- ✚ Lembar Jawaban Posttest
- ✚ Lembar Hasil Respon Siswa

Lampiran F

┆ Dokumentasi

┆ Persuratan

┆ Validasi





Lembar Jawaban Pretest



✚ Lembar Jawaban Posttest



POWER POINT

Lembar Kerja Siswa 01

Kompetensi Dasar : Menerapkan Operasi Aljabar yang melibatkan bilangan rasional.

Indikator : Siswa mampu menerapkan operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis nama anggota kelompok anda di tempat yang telah disediakan
2. Kerjakan pada tempat yang telah disediakan

Soal:

1. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar $5x - 3y + 9$.
2. Tentukan koefisien, variabel, dan konstanta dari bentuk aljabar $x + 2y + 4$.

Tentukan hasil dari :

3. $4x^2 - 5x^2 + 2x + 2 - 7x$
4. $-3x + 4x - 2x$
5. $(13a - 8b) + (12a + 9b)$.
6. $(6x + 4) - (x - y)$
7. $(7a + 4b) + (8a - 6b)$
8. $(7a + 4b) - (8a - 6b)$

Lembar Kerja Siswa 02

Kompetensi Dasar : Menerapkan Operasi Aljabar yang melibatkan bilangan rasional.

Indikator : Siswa mampu menerapkan operasi perkalian pada bentuk aljabar.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis nama anggota kelompok anda di tempat yang telah disediakan
2. Kerjakan pada tempat yang telah disediakan

Soal :

Tentukan hasil dari :

1. $(x + 10) \times (x + 3)$
2. $15 \times (x + 2)$
3. $(y - 2) \times (y + 7)$
4. $3a \times (2a + 4)$
5. $(2a - 1) \times (a - 2)$
6. $10 \times (2y - 10)$
7. $-5 \times (2y + 3)$
8. $a(15a) + 2a^2$

Lembar Kerja Siswa 03

Kompetensi Dasar : Menerapkan Operasi Aljabar yang melibatkan bilangan rasional.

Indikator : Siswa mampu menerapkan operasi pembagian pada bentuk aljabar.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis nama anggota kelompok anda di tempat yang telah disediakan
2. Kerjakan pada tempat yang telah disediakan

Soal :

1. $28x^2 : 4x = \dots$
2. $100a : 20a = \dots$
3. $15a^2 : 5a^2 = \dots$
4. $(8x^2 + 4x - 16) : 4 = \dots$
5. $(24x + 6) : 3 = \dots$
6. $(-10y - 15) : -5 = \dots$
7. $(6x^2 + 12x) : 3x = \dots$
8. $(100a + 50b) : 10 = \dots$

Lembar Kerja Siswa 04

Kompetensi Dasar : Menerapkan Operasi Aljabar yang melibatkan bilangan rasional.

Indikator : Siswa mampu memahami cara menyederhanakan bentuk aljabar.

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulis nama anggota kelompok anda di tempat yang telah disediakan
2. Kerjakan pada tempat yang telah disediakan

Soal :

Sederhanakanlah bentuk aljabar berikut ini.

1. $\frac{6a^2}{8a}$

2. $\frac{8a+8b}{4a+4b}$

3. $3(x-2) - 2(4x)$

4. $\frac{2x}{4} + \frac{5x}{4}$

5. $\frac{8}{x^2-2} - \frac{2}{x^2-2}$

6. $9x^2 + 7x^3 - 8x^2 - 5x^3$

7. $\frac{x}{x+y} + \frac{y}{x+y}$

8. $7(a+b) - 3b$

SILABUS MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VIII

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya					
2.1 Menunjukkan sikap logis, kritis, analitik, konsisten dan teliti, bertanggung jawab, responsif, dan tidak mudah menyerah dalam memecahkan masalah.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>2.2 Memiliki rasa ingin tahu, percaya diri, dan ketertarikan pada matematika serta memiliki rasa percaya pada daya dan kegunaan matematika, yang terbentuk melalui pengalaman belajar.</p> <p>2.3 Memiliki sikap terbuka, santun, objektif, menghargai pendapat dan karya teman dalam interaksi kelompok maupun aktivitas sehari-hari.</p>					
<p>3.1 Menerapkan operasi aljabar yang melibatkan bilangan rasional</p>	<p>Operasi Aljabar</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar, foto, video atau secara langsung peristiwa, kejadian, fenomena, konteks atau situasi yang berkaitan dengan penggunaan konsep aljabar dalam kehidupan sehari-hari <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memotivasi, mendorong kreativitas dalam 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugas terstruktur: mengerjakan latihan soal-soal yang berkaitan dengan operasi aljabar ▪ Tugas mandiri 	<p>10 JP</p>	<p>Buku teks matematika Kemdikbud, lingkungan</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>bentuk bertanya, memberi gagasan yang menarik dan menantang untuk didalami misal: bagaimana kebiasaan manusia membuat bahasa menyingkat dan simbolik untuk memperjelas, mempermudah suatu komunikasi dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membahas dan diskusi mempertanyakan berbagai bentuk aljabar dan khususnya persamaan linear dua variabel, misal: apa kelebihan dan manfaat mengubah masalah sehari-hari ke bentuk ekspresi matematika, bagaimana mengubah masalah atau bahasa sehari-hari ke dalam bentuk ekspresi dan sebaliknya <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendiskusikan, mendeskripsikan dan menjelaskan kejadian, peristiwa, situasi atau fenomena alam dan aktifitas sosial sehari-hari yang dapat dinyatakan melalui kalimat verbal, gambar atau diagram, dan selanjutnya dalam bentuk atau ekspresi aljabar ▪ Memberikan berbagai contoh kejadian, peristiwa, situasi atau fenomena alam dan aktifitas sosial sehari-hari yang berkaitan dengan bentuk atau ekspresi aljabar tertentu ▪ Mendiskusikan dan menjelaskan variabel, koefisien, konstanta dan derajat dari suatu 	<p>tidak terstruktur: mencatat dan mencari informasi penggunaan operasi bentuk aljabar dalam keseharian</p> <p>Observasi Pengamatan selama KBM tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ ketelitian ▪ rasa ingin tahu ▪ dll. <p>Portofolio Mengumpulkan bahan dan literatur berkaitan dengan bentuk aljabar dalam kehidupan sehari-hari kemudian disusun, didiskusikan dan direfleksikan</p> <p>Tes</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>ekspresi aljabar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan, serta perkalian dan pembagian bentuk aljabar dengan koefisien atau konstanta rasional ▪ Melakukan manipulasi aljabar tertentu untuk menyederhanakan, membentuk ekspresi aljabar tertentu, atau menunjukkan/membuktikan kesamaan antara ekspresi aljabar <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyelidiki, menganalisis dan membedakan menjelaskan melalui contoh kejadian, peristiwa, situasi atau fenomena alam dan aktifitas sosial sehari-hari yang merupakan penerapan matematika dan yang bukan penerapan matematika, terutama berkaitan dengan bentuk atau ekspresi aljabar ▪ Menyelidiki dan menguji ketidaksamaan dua ekspresi aljabar menggunakan contoh penyangkal ▪ Menganalisis dan menyimpulkan perbedaan relasi dan fungsi melalui contoh kejadian, peristiwa, situasi atau fenomena alam dan aktifitas sosial sehari-hari ▪ Menyelidiki, menganalisis dan menyimpulkan 	<p>Tes tertulis: mengerjakan soal-soal berkaitan dengan operasi aljabar</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>unsur-unsur persamaan garis lurus dari perilaku grafiknya apabila digeser ke atas, ke bawah, ke kiri dan ke kanan</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan secara tertulis atau lisan hasil pembelajaran, apa yang telah dipelajari, keterampilan atau materi yang masih perlu ditingkatkan, atau strategi atau konsep baru yang ditemukan (menurut siswa) berdasarkan apa yang dipelajari pada tingkat kelas atau tingkat kelompok ▪ Memberikan tanggapan hasil presentasi meliputi tanya jawab untuk mengkonfirmasi, sanggahan dan alasan, memberikan tambahan informasi, atau melengkapi informasi ataupun tanggapan lainnya ▪ Melakukan resume secara lengkap, komprehensif dan dibantu guru dari konsep yang dipahami, keterampilan yang diperoleh maupun sikap lainnya. 			